

Didalam diri manusia terdapat kekuatan yang sangat hebat dan tak terbatas yang dapat bekerja lebih dari komputer paling canggih sekalipun. Kekuatan spektakuler tiada terhingga itu ada dalam diri setiap insan, adalah : pikiran bawah sadar.

Kekuatan yang tersembunyi didalam diri anda adalah fikiran bawah sadar anda, terbaring disana, menunggu anda memanfaatkannya, dia adalah sumber energi yang lebih kuat daripada listrik, lebih dahsyat daripada bahan peledak, tidak bisa punah dan tak terhingga. Tidak pernah istirahat. Dia tetap bekerja meski anda sedang tidur, terpatrit, ia bersemayam dalam sekujur jiwa anda.

Mengapa betapa fikiran bawah sadar didefinisikan sedemikian hebat.

Begini, Fikiran bawah sadar adalah bank memori yang tetap, ia tidak pernah melupakan sesuatu, Informasi yang telah dimasukkan kedalam fikiran bawah sadar akan tetap tersimpan selama-lamanya, berbeda dengan fikiran sadar, fikiran sadar bisa melupakan kejadian atau peristiwa walau dalam kurun waktu sebentar, fikiran bawah sadar bersifat permanen.

Contoh, Dr. EP seorang klinisi disalah satu rumah sakit swasta, dia telah mengabdikan dirinya sebagai dokter ahli penyakit dalam selama 20 tahun. Seorang stafnya memberitahu kepada saya, setiap Dr. EP baru memasuki kamar pasien, pasien yang bersangkutan mulai mengalami kesembuhan.

“Seni penyembuhan sepertinya mengelilingi tubuhnya selaksa lingkaran cahaya.” Nah bagaimana mungkin seseorang yang sedang sakit bisa disembuhkan hanya kehadiran seorang dokter disampingnya ? Namun demikianlah yang terjadi. Karena fikiran bawah sadar sang pasien ini percaya kepada dokter ternama tersebut penyembuhan tengah terjadi.

Seperti kata nabi Ayub : Anda akan menjadi apa yang anda pikirkan !

Contoh kedua, seorang manager disebuah perusahaan setelah diadakan evaluasi, menemukan :

Salah seorang penjual mereka memperoleh penjualan 10.000 unit produk tertentu, terlepas dari wilayah kerjanya atau komisi yang dibayarkan kepadanya. Karena prestasi itu dinilai baik maka penjual tersebut dimutasi kewilayah yang lebih besar, namun pada evaluasi berikutnya penjualannya hampir sama dengan penjualan yang didapatnya didaerah penjualan sebelumnya. Pada tahun berikutnya dia dipromosikan dan ditempatkan pada wilayah yang paling kecil dan terpencil, apa yang terjadi. Ternyata hasilnya sama, dia mampu menjual produk 10.000 unit.

Demikianlah, oleh psycholog perusahaan setelah dilakukan konseling, diperoleh kesimpulan bahwa masalahnya bukan wilayah penugasannya tetapi evaluasi terhadap dirinya sendiri. Dia hanya selalu berfikir dia hanya mampu menjual 10.000 unit Selama ini dia mempertahankan citra didalam fikiran bawah sadarnya pada waktu ditugaskan diwilayah yang baik dia membuat berbagai alasan untuk dirinya sendiri agar bermalas-

malasan disaat target 10.000 unit telah tercapai, setelah dilakukan beberapa kali konseling dapat diketahui :

Rupanya pada saat mengikuti mata kuliah 20 tahun yang lalu, dosen yang mengajarnya selalu memakai angka 10.000 sebagai penentu keberhasilan seseorang. Fikiran bawah sadarnya menerima target itu sebagai puncak keberhasilannya. Kemudian hasil konseling dia menetapkan dan memprogram dengan sasaran penjualan yang lebih baik lagi. Sekarang penjualannya telah mencapai 70.000 unit, jumlah penjualan sebesar itu diperolehnya karena dia memberikan kepada dirinya memori dan target baru.

Anda dapat mengetahui dari contoh itu bahwa kita benar-benar menjadi apa yang kita pikirkan.

Tentu anda ingin mengetahui apa hasil konseling yang diberikan ahli perusahaan tersebut ?

Diketahui kemudian bahwa untuk menggapai hasrat yang diinginkan adalah kita harus memiliki SASARAN, ada 3 karakteristik sasaran yang harus dimiliki :

1. Sasaran harus konkrit dan spesifik, jika anda hanya mengatakan saya harus berhasil, ini belum cukup, ini hanya khayalan, anda harus menetapkan berapa besar “saya harus berhasil” itu. Berikan angka yang tepat, buat catatan dan tindakan apa yang segera anda lakukan. Berikan informasi ke pikiran bawah sadar anda, beritahu dia, gagasan dan harapan yang pasti. Tindakan yang tidak konkrit mustahil mental kita menerimanya sebab terlalu abstrak, pikiran bawah sadar kita hanya akan bingung apalagi anda tidak menolak semua masukan yang diperoleh dari orang-orang disekililing anda. Anda harus bisa membuat satu ketetapan : Tidak ada PLAN B.
2. Sasaran harus terukur, jika anda menetapkan penjualan 10 milyar pertahun, hal yang paling penting adalah “bukanya dimana anda pada waktu yang lalu dan dimana anda pada saat ini, melainkan kemana anda hendak pergi.”
3. Sasaran anda harus bisa dicapai dalam jangka waktu tertentu. Buatlah janji dengan pikiran bawah sadar anda memberikan limit yang logis sehingga anda tidak lagi melamun, menangguhkan dan menunda.

19 saran untuk meraih sukses berbisnis :

1. Kenali apa yang bisa anda lakukan. Ini adalah suatu kekuatan yang paling hebat. Kemampuan mengenali apa yang bisa anda lakukan tidak akan bisa dirampas kemampuan itu dari anda.
2. Promosikan kehebatan bisnis anda, ingatlah, kompetitor anda juga menjual kehebatannya.
3. Bersainglah, katakan betapa bagus produk anda, jangan menghina pesaing anda.
4. Ingatlah kesejahteraan langganan anda bukan kesenangan anda
5. Beri penghormatan yang tulus kepada langganan, agen penjualan anda.

6. Jangan meremehkan pelanggan yang secara finansial kurang mampu.
7. Fikirkan kebutuhan agen anda kemudian tentukan tahapan menentukan kebutuhan mereka.
8. Jaga pelanggan anda, jangan sampai berpaling.
9. Jangan menurunkan standar pelayanan anda.
10. Menjual dengan kualitas terbaik adalah pertruhan anda.
11. Katakan pada mereka :
 1. Produk ini menghemat pengeluaran anda
 2. Saya bisa membantu meningkatkan penghasilan anda.
12. Ingat : kompetitor anda akan menawarkan barang yang lebih murah.
13. Jangan berhenti berimprovisasi mengenai teknik menjual.
14. Angkat diri anda jadi manager marketing, ajak semua orang jadi manager marketing.
15. Kembangkan reputasi anda sebagai pebisnis yang baik hati
16. Tidak ada jalan pintas, anda harus bekerja selama 24 jam.
17. Berikan lebih banyak kepada pelanggan anda daripada yang diberikan kompetitor.
18. Berikan nilai yang lebih baik daripada jumlah yang telah mereka bayar
19. Pesaing anda juga harus anda hormati

PEMENANG

Oleh : Eko Prayitno

Beberapa hari yang lalu saya dari Kota Situbondo menuju pulang ke Jember, dipergalangan telah terjadi kecelakaan mobil, beberapa orang mengalami luka parah, dan beberapa orang mengerang kesakitan, lebih dari 15 orang yang berhenti hanya menyaksikan kejadian itu tapi tidak satupun ada yang menolong. Kemudian sebuah mobil berhenti, seorang wanita keluar dari mobil.

Pertama, dia memeriksa penumpang yang terjepit didalam mobil yang terguling, kemudian dia beralih kemobil lain, satu orang mengalami patah tulang dan luka, darah berceceran, wanita itu segera memasang perban dengan saputangnya. Lalu dia segera berpaling memandang disekeliling lokasi kecelakaan dan berdiri memberikan serangkaian perintah kepada orang-orang yang hanya berdiri.

Anda, pergilah dan panggil ambulan, anda yang disebelah sana carikan selimut atau handuk atau apa saja untuk membalut yang luka. Anda berdua pergilah mencari sesuatu untuk mengangkat ibu yang sedang hamil itu, anda berdua disebelah sana pergilah kedepan jalan dan aturlah lalu lintas, kita tidak mau ada kecelakaan terjadi lagi. Dan kalian semua yang tidak bertugas, kembalilah kemobil sekarang dan tinggalkan tempat ini segera.

Dalam waktu singkat suasana yg tadi membingungkan kini menjadi teratur dan terorganisir dengan baik. Semua itu terjadi karena seseorang telah memegang kendali atas situasi yang buruk. Sikap tegas wanita ini sehingga tak seorang pun meragukan perintahnya atau mempertanyakan haknya untuk memerintah mereka. Semua orang mematuhi. Sebenarnya semua orang ingin membantu tetapi membutuhkan seseorang untuk memimpin mereka dan berani bertanggungjawab membuat keputusan.

Demikianlah, jika anda mempunyai keberanian untuk membuat keputusan dan berani bertanggung jawab sesungguhnya anda akan didukung banyak orang dan membiarkan anda mengambil alih pimpinan. Mengambil alih di situasi yang buruk anda akan menjadi orang yang dihormati.

Jember, 30 Juli 2013

WARISAN

OLEH : EKO PRAYITNO

Apa warisan nenek moyang kita yang hingga saat ini masih tetap langgeng meski zaman keemasan tengah berlangsung ?

Jawaban salah satunya adalah memancing.

Memancing, dengan menggunakan umpan CACING kita sepakat menyimpulkan sudah dilakukan oleh moyangnya nenek kita, sejak zaman batu, gua dan purba bahkan sudah menjadi milik kebudayaan manusia jutaan tahun yang lalu. Nenek moyang kita sudah memahami bahwa memancing dengan menggunakan umpan CACING adalah cara yang paling efektif.

Kenapa harus CACING ? ujung peradaban akhirnya menjawab, ternyata CACING memiliki kandungan protein 60% jauh diatas kebutuhan protein lele, 45%. Didalam air sang LELE mampu mendeteksi melalui dengan empat pasang kumis nya sebagai “sensoric ware” bahwa CACING berada di peringkat utama kuliner LELE yang sempurna.

Jika CACING dengan sangat mudah kita mulia-biakkan hanya dengan menggunakan limbah sapi dan limbah sayur dan diberi peneduh agar jangan terkena intensitas panas matahari langsung dan tidak basah kuyup terkena air hujan dan dalam waktu singkat akan hidup ribuan CACING dan jutaan telur dan larva CACING. Pertanyaan berikutnya adalah :

Mengapa kita sering melihat seseorang berhenti beternak lele karena pakan yang mahal ?

Mengapa kearifan neneknya nenek kita ini tidak menjadi pesan moral yang penuh makna ?

Mengapa kitamesti kalah dua kali : beli pakan mahal sekaligus kandungan protein tidak mencukupi ?

Jika pakan murah meriah sudah bisa kita atasi, seberapa pentingkah kita berbicara tentang survival rate, mortalitas, Food Conversion Food dan lain-lain ? ya ya ya ...

Jember, 01 Agustus 2013

MOLASE

Molasses, molasse, tetes, istilah yang mempunyai arti agak berbeda dengan tiap daerah. Juga istilah yang sama tapi berbeda antara yang berasal dari industri gula tebu dengan industri gula ubi manis.

Dalam industri gula tebu gula tetes ialah lindi induk yang tinggal setelah kristal gula dipisahkan. Yang berasal dari pemisahan hasil kristal yang pertama dinamakan gula tetes pertama dan dari tetes kedua gula tetes kedua, dst. Yang tertinggal dari pemisahan kristal terakhir dinamakan gula tetes terakhir. Pada industri gula ubi manis hanya lindi induk yang berasal dari pemisahan kristal yang terakhir saja yang dinamakan gula tetes atau molase.

Pada umumnya molase mengandung gula invert, gula, air, garam dan karbohidrat. Tetes yang bermutu baik Banyak dipakai dalam pembuatan rum dan masak-masakan. Sedangkan yang mutunya rendah dipakai untuk mencampur makanan ternak dan pembuatan alkohol.

Molase sejak tahun 1970 sudah dipernalkan sebagai antibiotik ikan, pakan tambahan ikan atau sebagaia pakan alternatif bahkan beberapa petambak lele dijadikan sebagai pakan utama.

Standar molase mempunyai kadar sukrosa 16%, air 25%

BIOCATFISH , Probiotik khusus Lele

Biaya Usaha Lele jadi murah

Panen lele ukuran konsumsi 12 ekor/kg dengan memakai biocatchfish menjadi pilihan Pak Win sejak tahun 2004, probiotik ini memang khusus diproduksi untuk pembesaran lele.

Kinerja Biocatchfish lebih singkat 15 hari hingga 20 hari dibandingkan tanpa memakai biocatchfish. Disamping sebagai guru olahraga di SMP Negeri 10 Pekanbaru, Pak Win menyalurkan hobby lele-nya sejak masih kuliah di FKIP UNRI.

Pak Win mengungkapkan pemberian biocatchfish dilakukannya melalui pakan. Pelet direndam ke cairan biocatchfish kurang lebih selama 3 menit, agar meresap, katanya. Dengan asupan probiotik seperti itu, pertumbuhan lele lebih cepat. FCR menjadi 0,8% dan SR meningkat menjadi 97%

Dijember, Jawa Timur, CEO Mahakam Farm Abdul Aziz secara teratur menggunakan biocatchfish, tanpa efek samping, terhindar dari berbagai penyakit jamur. Di kolam berukuran 9 m x 3 m sebanyak 12 kolam menghabiskan 30 liter biocatchfish hingga panen. 'Biocatchfish merevisi kualitas air di kolam yang mudah mengeluarkan busa akibat lendir lele yang menahan rasa sakit akibat stress dan terkena anomali cuaca. selama ini kurang bagus, jika tanpa memakai biocatchfish'.

Booming

Biocatchfish saat ini menjadi pusat sorotan dikalangan pemulia-biakan Lele, bahkan, salah seorang pemilik farm besar dari negara Laos tengah melirik biocatchfish yang berminat menjadi distributor utama dinegaranya. Suatu berita yang menggembirakan karena karya anak bangsa sudah banyak dilirik oleh investor luar negeri. Pemakaian probiotik kini tengah populer di kalangan pembudidaya ikan. Biocatchfish menjadi solusi meningkatkan produktivitas budidaya ikan lele.

Biocatchfish, probiotik khusus lele adalah larutan mikroba hidup yang menguntungkan. Mikroba itu antara lain bakteri asam laktat seperti *Lactobacillus*, *Carnobacterium*, beberapa kelompok *Bacillus*, dan *Pseudomonas*.

Seabrek keunggulan biocatchfish menciptakan fanatisme dibanyak peternak lele di Jember. Afrizal Chan, ahli mikro biologi mengungkapkan pemberian probiotik mematikan bakteri patogen didalam air.

Para ahli di Jepang dan Thailand tahun 1999 tahun mengatakan probiotik menurunkan mortalitas tinggal hanya 2,5%. Para profesional mengungkapkan probiotik memegang tugas penting sebagai menghambat patogen, dan peningkatan nilai nutrisi.

Peneliti mikrobiologi Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada menyampaikan hal senada. Mereka sepakat, probiotik kini penting pada budidaya akuakultur. 'Probiotik dapat memperbaiki kondisi lingkungan air.'

'Manfaat besar, banyak peternak lele kepincut,' ujar Margono. Pemandangan sama juga tampak di Rimbo Panjang Kabupaten Kampar, Riau 'kelompok saya semua memakai probiotik,' katanya penuh antusias.

Penulis : Eko Prayitno

Dua kerabat saya MAS YASIN (mahasiswa teknik elektro UNEJ) dan MAS FUAD (mahasiswa STIQOD PONPES ALQODIRI JEMBER) bisa dijadikan contoh sejati sebuah kreatifitas.

Dari obrolan yg pernah didengar kenapa para petani didesa pada saat tetangganya panen LELE mereka meminta lumpur dikolam lele yg sedang dipanen, katanya sangat bagus untuk pupuk, dari dialog tersebut imajinasi ke 2 teman saya menjadi liar, google dilayari, toko buku di ubek-ubek, berbagai referensi dikumpulkan, tidak lama, terciptalah formula tanpa uji standard, biar aja, kata mereka.

Hanya dengan 3 komposisi bahan :

Air dari kolam indukan lele	10 liter
Kotoran sapi	10 kg
Biocatfish	250 ml

Setelah didiamkan seminggu lantas di berikan kepada cabe rawit, terong, pisang, tomat, sambiloto, sirih, kemangi, pepaya kalifornia, apa yg terjadi ?

Satu bulan kemudian semua tanaman tumbuh optimal sehat menghijau, cabe rawit dan tomat mulai berbunga, sepertinya bunga tumbuh lebih cepat dari biasanya, kata MAS FUAD.

Sayang tidak ada 'catatan sejarah' tentang jumlah penggunaan, waktu dan lain lain. Ya sudahlah.

Pesan moral dari aktifitas ini :

"SUMBER DAYA MANUSIA ADA BATASNYA, KREATIFITAS TANPA BATAS"

LELE DAN TIGA SAHABAT

Oleh : Eko Prayitno

Sahabat pertama namanya Eka, sahabat kedua bernama Eki, sahabat ketiga namanya Eko, ketiganya punya minat yang sama yaitu Agrobisnis. Ketiganya sepakat ingin memulai bisnis yang sederhana, tidak ribet dan resiko kecil. Bahkan mereka ingin memulai dalam skala hiburan dulu, cukup dengan 1000 benih lele dan memanfaatkan lahan yang berada dibelakang rumahnya masing-masing.

Eka, tidak menunggu lama sudah “siap” segala sesuatu yang dibutuhkan dalam rangka usaha pembesaran lele. Eka merasa sambil berjalannya waktu akan menuntunnya mendalami bagaimana cara beternak Lele. Berbekal pengetahuan sedikit dan referensi yang diperoleh dari pendahulunya. Setelah berbilang hari sekitar 3 bulan, tibalah masanya panen perdana. Setelah dipanen dan dihitung, dikalkulasi, sambil sedikit menganalisa Eka memberi kesimpulan dengan sedikit mengeluh, ternyata kok klop gitu ya, ga untung ya ga rugi. Hal ini menjadi tanda tanya yang terus menggelitiknyanya sepanjang hari.

Demikian juga dengan Eki, tanpa pikir panjang Eki pergi kepasar berbelanja kebutuhan lele seperti terpal, serok dan lain-lain, seperti Eka, setelah waktunya panen Eka membuka catatan pengeluaran, berapa biaya operasional, bak seorang manager keuangan sebuah perusahaan. Eith, wajah Eki sumringah, setelah ditimbang jumlah lele yang dipanen dengan pengeluaran selama budidaya Eki menghitung bahwa penghasilan selama periode panen menggembirakan hatinya. Padahal harga lele konsumsi ditingkat peternak sedang anjlok. Ya ya ya ...

Berbeda dengan Eko, tatkala mereka bertiga 3 bulan yang lalu merencanakan hendak terjun ke budidaya lele, Eko memulai dengan membeli buku-buku lele, menjelajah di internet bahkan melakukan benchmarking alias try out diberbagai kolam lele milik tetangganya, pergi didesa tetangga bahkan terlihat sibuk menghubungi teman-teman diluar kota yang lebih dahulu beternak lele.

Melihat 3 perkara diatas, kenapa Eka tidak memperoleh hasil apa-apa ternyata Eka menggunakan pakan pelet buatan pabrik yang tentu saja mahal yang membuat biaya operasionalnya tinggi, tapi Eka telah menyadari sedikit kekeliruannya itu.

Lain halnya dengan Eki, Eki dengan jeli berusaha memanfaatkan pakan lele yang dia buat sendiri bahkan Eki dengan senang hati pagi-pagi datang kepasar untuk mengambil limbah ikan dan limbah sayur yang melimpah ruah dipasar. Dengan melakukan teknik fermentasi sederhana, tanpa banyak biaya Eki sukses beternak lele walaupun baru pertama kalinya.

Lalu bagaimana dengan Eko, Ada apa dengan Eko ?, sampai detik ini Eko hanya berkutat dengan teori-teori lele, disaat kedua temannya sudah menemukan apa yang menjadi impiannya dan menetapkan bahwa lele bisa menjadi usaha tambahan bahkan menjanjikan. Eko hanya bersitungkul dengan berbagai perhitungan, berbagai perencanaan atau barangkali mungkin Eko punya perhitungan lain ? Atau Eko takut terlihat bokek tapi malu mengakuinya.

Pembaca, adakah pesan moral yang terkandung pada kisah diatas ?

apa opini pembaca ? kalau penulis berpendapat, hal yang paling mungkin menuju sukses adalah : **action !**

SANTRI BINTANG, BINTANG SANTRI

Namanya unik, Ukang Darmawan, dia adalah santri yang mondok di salah satu Pondok Pesantren terbesar di Jember.

Ukang, demikian panggilannya, disamping kesibukannya sebagai santri, Ukang juga salah satu staf di Mahakam Farm, sosok santri yang tekun, taat dan rajin. Kreatif dan inovatif, selalu saja dibuat hal-hal yang baru di Mahakam Farm. Semua hal-hal yang dibebankan kepadanya selalu diselesaikan dengan baik.

Tugas Ukang di Mahakam Farm mengelola budidaya Lele, yang menjadi pokok tugasnya adalah segmen pembesaran.

Tanpa diberi juklak, job position, job discription, tanpa d perintah dan komando, diam-diam Ukang melakukan penelitian sendiri.

Kolam bundar (kolbun) di Mahakam Farm menjadi ajang rasa penasarannya terhadap CATFISH MAX PLUS disingkat CM+ produk andalan Mahakam Farm.

Dua kolbun dengan diameter 150 cm tinggi 90 cm, tanpa sepengetahuan manajemen Mahakam Farm oleh Ukang dibuat begini : (inilah laporan Ukang setelah 10 hari)

“Pada tanggal 9 mei 2014, kolbun yang pertama ditebar benih Lele ukuran 5 cm, tiap hari selama 10 hari diberi pakan ditambah CM+.

Pada kolbun kedua ditebar benih dengan jumlah, ukuran dan pakan yang sama dengan kolam pertama tapi tidak diberi CM+.

Pada hari ke-10, tanggal 19 Mei 2014, Ukang mengambil sampel dengan cara menghitung benih Lele masing-masing dalam satu baskom kecil.

Jumlah benih yang diperoleh dalam baskom kecil yang berasal dari kolbun pertama : 30 ekor, sedangkan jumlah benih yang di kolbun kedua : 35 ekor.

Hasilnya kolbun pertama yang diberi CM+ mengalami kenaikan bobot lebih cepat 16% dibanding benih yang tidak diberi CM+ pada kolbun kedua. Dibuatam kolam yang diberi aerator pada malam hari dan memakai media penyiponan persentasenya semakin membaik, menjadi 33% atau FCR 0,67.

Penulis kemudian memberi input kepada Ukang agar pada penelitian berikutnya properti budidaya agar dilengkapi dengan alat seperti :

1. Media penyiponan (agar nitrit/feses berkurang)
2. Aerator.
3. Blower (pengatur DO air)
4. Heater (pengatur suhu air agar stabil selama 24 jam)

Mencatat data :

1. PH air,
2. Kekerusuhan,
3. Salinitas
4. Jumlah dan waktu pemberian pakan
5. Pemberian Probiotik
6. Grading
7. Dan lain-lain.

Semua harus dicatat, dibuat dengan berbagai variabel sebagai kelanjutan observasi, sehingga diperoleh data dan kesimpulan bahwa faktor-faktor apa saja yang bisa menekan FCR, tingkat SR, kualitas air pada segmen pembesaran. Dan kelak bisa berguna dan di publikasikan kepada budidayawan/wati di Indonesia.

Sebuah karya tidak boleh berhenti dalam satu langkah, diperlukan langkah besar dan tindakan besar yang mengorbankan biaya, waktu dan tenaga. Sebuah gagasan apapun, beberapa aksi akan lebih baik daripada satu aksi.

Aksi Ukang, adalah sebuah inspirasi. Ukang adalah gambaran sejati sebuah sense of belonging, sense of focus, sense of responsibility dan sense of knowledge.

Sebaiknya penulis membuka kartu : Ukang anak seorang petani, berasal dari lampung, 6 tahun menjadi santri di Pondok Pesantren di Jember, Ukang hanya tamatan SD, namun Mahakam Farm bangga memiliki sumber daya manusia yang Ukang sendiri tidak menyadari bahwa dia melebihi anak-anak sebayanya baik yang duduk di SMU atau bahkan anak kuliah, pribadi yang menarik, tangguh, pantang menyerah dan tidak pernah manja.

Jika hendak bertanya dan berbagi tentang Lele atau ingin berkenalan dengan Ukang bisa hubungi :

Ukang Darmawan Hp.085334361603

MAHAKAM FARM Jl. Manggar 11 Gebang Jember Jatim

Artikel diatas dan video sudah di unggah di youtube dan kami posting di www.mahakam.biz

CATFISH MAX PLUS (CM+)

SUPLEMEN KHUSUS LELE



**MENEKAN FCR
0,8 HINGGA 0,7**

HEMAT !!!
Hanya
Rp. 8,5/Ekor

NETTO : 1.000 g

Diproduksi oleh :
CV. MAHAKAM - JEMBER
JAWA TIMUR - INDONESIA

Fungsi Utama :

- Menekan FCR menjadi 0,7 – 0,8
- Menggemukkan Lele secara alami

Kandungan :

Inositol, Biotin, Lysine, Methionine,
Asam Amino, Threonine, Thritopthant,
Follic Acid, Vit B1, Vit B2, Vit B6, Vit B12,
Vit C, Vit A, Vit K, Vit D, Cal Pantothenate,
Enzim Protease, Cloline Chloride,
Carried add, Amilase, Selulose.

Cara Pemberian :

1. **CM+** dicampurkan ke pakan/pelet
diberi probiotik merk apa saja sebanyak
1 tutup botol probiotik , aduk dan tunggu
maksimal 15 menit dan berikan kepada Lele.
2. Berikan pada satu kali makan dalam sehari :
sore hari atau malam hari.
3. 1 bungkus **CM+** untuk 10.000 ekor mulai
tebar benih ukuran 5 cm hingga panen.
4. Apabila grading, berikan 2 hari setelahnya.

Jadwal Pemberian :

Tahap I : H1, H3, H5, H7, H9 : 20g/hari
Tahap II : H11, H13, H15, H17, H19 : 30g/hari
Tahap III : H21, H23, H25, H27, H29 : 50g/hari
Tahap IV : H31, H33, H35, H37, H39 : 60g/hari

TERBUKTI DAN TERUJI oleh : Eko Prayitno

Pada artikel saya terdahulu, yang berjudul “SANTRI BINTANG, BINTANG SANTRI” (klik www.mahakam.biz) dimana saya menulis tentang profil Ukang darmawan (hanya lulusan SD) yang telah melakukan penelitian lapangan terhadap dahsyatnya CATFISH MAX PLUS atau disingkat CM+

UJI LAPANGAN PERTAMA

“Pada tanggal 9 mei 2014, kolbun yang pertama ditebar benih Lele ukuran 5 cm, tiap hari selama 10 hari diberi pakan ditambah CM+.

Pada kolbun kedua ditebar benih dengan jumlah, ukuran dan pakan yang sama dengan kolam pertama tapi tidak diberi CM+.

Pada hari ke-10, tanggal 19 Mei 2014, Ukang mengambil sampel dengan cara menghitung benih Lele masing-masing dalam satu baskom kecil.

Jumlah benih yang diperoleh dalam baskom kecil yang berasal dari kolbun pertama : 30 ekor, sedangkan jumlah benih yang dikolbun kedua : 35 ekor.

Hasilnya kolbun pertama yang diberi CM+ mengalami kenaikan bobot lebih cepat 16% dibanding benih yang tidak diberi CM+ pada kolbun kedua.

UJI LAPANGAN KEDUA

“Pada tanggal 30 mei 2014, atau pada hari ke-22, Ukang mengambil sampel lagi.

Jumlah benih yang diperoleh dalam baskom yang agak besar yang berasal dari kolbun pertama : 28 ekor, sedangkan jumlah benih yang dikolbun kedua : 43 ekor.

Hasilnya kolbun pertama yang diberi CM+ mengalami kenaikan bobot lebih cepat 31% dibanding benih yang tidak diberi CM+ pada kolbun kedua.

Dibanding dengan pengujian di beberapa farm seperti di Batam, Bandung, Madiun dan beberapa kota di Indonesia hasilnya semua berbeda namun minimal FCR terendah diperoleh 0,87.

Perbedaan hasil disebabkan oleh banyaknya variabel yang menentukan hasil akhir seperti : Ph air, salinitas, kekeruhan, DO, suhu, suplemen tambahan, cara/waktu pemberian pakan, jumlah tebar, properti kolam dan lain-lain.

Dari Batam, Mas Heru Mustofa (hp.085356303335), pengurus Pondok Pesantren Al Dhoir melaporkan bahwa hasil uji coba CM+ , ini hasilnya :Ditebar benih ukuran 6-8 pada 2 kolam semen, setelah 13 hari diperoleh hasil :

Pada kolam yang diberi CM+ setelah ditimbang dan dihitung dalam 1kg lele berjumlah 166 ekor/kg sedangkan pada kolam yang tidak diberi CM+ lele berjumlah 240ekor/kg, terjadi selisih jumlah sebanyak 74 ekor atau lele yang diberi CM+ lebih besar 31%

Atas nama manajemen Mahakam Farm , kami mengucapkan terimakasih tak terhingga atas apresiasi terhadap Mahakam Product, semua pihak,baik itu distributor, marketer, mitra kerja, famili, sahabat, hampir 1500 views di virtual online kami www.mahakam.biz setiap harinya, sahabat facebook, 23.000 mitra agromania dan lain-lain.

Terima kasih



Kolam pemijahan di Ponorogo

CATFISH COACH

Entah bercanda atau serius salah seorang pengunjung kami di www.mahakam.biz bernama Mas Wandu dari Banjarmasin Kalsel menghubungi kami dan setengah komplain mengatakan sekarang kok ga ada pelatihan gratis lagi seperti yang sudah-sudah. Katanya lagi, MAHAKAM FARM adalah satu-satunya farm yang menggagas pelatihan pelatihan tanpa memungut biaya dan menerima siapapun dengan ikhlas dan terbuka bahkan memberikan pemondokan, makan secara gratis dan yang ingin belajar tentang agrobisnis. Yang paling menggelitik adalah pernyataannya via SMS :

“Semua crew MAHAKAM FARM adalah CATFISH COACH yang menyenangkan”.

Nah, kata-kata Catfish Coach yang menggelitik ini yang membuat kami semua tersenyum. Pertemanan melalui media sosmed sungguh tidak pernah terduga, jauh-jauh Mas Wandu datang dan menginap di Farm kami yang sederhana, bahkan sebenarnya pantas disebut gubuk adanya, gubuk dalam arti yang sesungguhnya. Adalah dimana tempat kami melepas lelah, membuat evaluasi tentang berbagai kegiatan yang telah kami lakukan, memasak, mencuci, mandi, membuat kebijakan, berfungsi sebagai gudang pakan, tempat menaruh berbagai perlengkapan budidaya dan tempat dimana kami membuat PROBIOTIK KHUSUS LELE yang saat ini telah menyebar distributor BIOCATFISH (BCF) diberbagai kota dan SUPLEMEN KHUSUS LELE, CATFISH MAX+ (CM+).

Kelak, gubuk kami di MAHAKAM FARM ini, barangkali, adalah tonggak sejarah bagi kami dimana digubuk kami pernah membuat keputusan strategis yaitu merancang pelatihan, tempat magang bagi peminat budidaya lele dan konsultasi gratis tentang apa saja, tentunya tentang agrobisnis.

Ternyata sungguh memperoleh sambutan yang mencengangkan, tidak disangka, saat ini, dalam 24 jam ribuan pengunjung di situs kami menyapa kami, bertanya, mengkritik, kadang kritik tajam yang menyakkan dada dan mengatakan telinga, berdiskusi, berdialog, memberi saran seperti Pak Dodo Sudarsono, Pejabat Dinas Perikanan dan Kelautan di Bandung Jawa Barat. Bapak Alwi Abdullah dari pelosok terjauh Indonesia, Singkil, Aceh. Semuanya terangkai erat dalam etik pertemanan melalui virtual address di website, Face book, email dan jaringan komunikasi milik kami.

Kembali ke catfish coach, candaan Mas Wandu, cukup membuat kami malu sekaligus bangga, malu bahwa crew MAHAKAM FARM diledek “PELATIH LELE.” Semoga saja ini menjadi amal yang nyata, semoga bermanfaat, semoga sahabat-sahabat online maupun offline kami, termasuk kami sendiri bisa memetik sari dari kegiatan ini.

Melalui tulisan bersama kru MAHAKAM FARM, kami mengucapkan beribu maaf kepada semua pihak bilamana saat ini kami belum bisa menyelenggarakan pelatihan lagi mengingat kami semua sedang tenggelam diberbagai kesibukan diluar kegiatan MAHAKAM FARM seperti kuliah, mengajar dan aktifitas lainnya.

Tetapi, diatas semua kesibukan kami yang hingga saat ini tidak menurunkan fighting spirit kami dalam berbagi, kami telah menerbitkan e-book yang berjudul “MISTERI PAKAN LELE”, e-book memuat artikel : SEGMENT SUKSES PEMBENIHAN, PANDUAN BETERNAK CACING SUTRA, MEMBUAT PAKAN ALTERNATIF DAN LAIN-LAIN, sebanyak 44 halaman, secara cuma-cumi kami dedikasikan kepada anda, gratis tis, anda tinggal mendownload disitus kami dengan mudah. Anda bebas melakukan copy paste karena kami memiliki satu harapan : semua orang punya hak untuk sukses.

Dan ucapan terimakasih yang tak terhingga atas kepercayaan para sahabat, pengunjung kami, elemen formal, pelaku agrobisnis, para pemulia-biakan yang telah mengundang kami dimana kami merasa tersanjung telah dipercaya menjadi narasumber diberbagai pendidikan dan pelatihan.

Terimakasih dan salam hormat telah mengundang kami, Yth :

- Bapak Tomo di Ponorogo,
- Bapak DR. Dr. H Hisyam Ismail, Mitra mandiri Depok.
- Bapak DR. Ir. H. Didit Herawan MBA dari Universitas Bakrie Jakarta,
- Al Ustad Kapten TNI AD HM. Zaeni, Pimpinan PonPes Anak Yatim Raudhotul Jannah Bogor,
- Bapak Dwi Mulyanto, praktisi, Agronom dari Caruban,
- Bapak Syamsi dari Mina Tirto Madiun,
- Bapak Djefri Balerang Farm Batam,
- Ibu Siti Tanjung Pinang Farm,
- Bapak Ideng Banjarmasin,
- Ibu Sriana, Exportir & Importir Agrobisnis Malang
- Ir.H. Taufik Bangkinang Riau,
- Bapak Yoyo dari Kerawang Farm,
- Bapak Candra, Farming and agroculture Sukabumi,
- Bapak Masruf Bojonegoro,
- Bapak Bambang HSG Farm, Ambulu Jember,
- Bapak Ir. Dodo sudarsono Bandung.

Berbagai elemen masyarakat yang datang kepada kami :

- Seluruh warga Jember, dan kota-kota tetangga seperti Banyuwangi, Lumajang dan Bondowoso,
- Bapak Wahyu dari Pesantren Al Fatah Lampung,
- Ibu Tati Penyuluh Perikanan dan kelautan Jember,
- Ibu Mira, pebisnis dan pembenih lele di Bangka belitung,
- Bapak Johansyah Siregar, seorang pakar mikroorganisme dari Bogor, Pak Haji Johan ini yang mensupport kami terciptanya CM+formula organik untuk penggemukan lele dan menekan FCR hingga 0,7, yang mendampingi kami melakukan uji lab dan uji lap,
- Pak Susanto, ahli mesin dari Ambulu Jember, semuanya.

- Terima kasih kepada para distributor, reseller, pihak ke-3, mitra kerja MAHAKAM FARM.

Juga, ber-ulang kami bahanakan permintaan maaf dari lubuk hati yang terdalam bilamana SMS, email, BBM atau inbox yang diperuntukkan kepada kami, selama ini kurang memuaskan jawabannya. Tak ada gading yang tak retak.

Insya Allah, kami selalu menerima koreksi.

MAHAKAM FARM sekeluarga :

Azis, Muklis, Ukang, Fuad, Eko

www.mahakam.biz